


From Local to Global : Pendampingan Literasi Keuangan, Digitalisasi Pemasaran dan Legalitas Usaha Untuk UMKM Berkelanjutan

Dheri Febiyani Lestari^{1*}, Anwar Fauzi², Rifan Nasir Purwanto³, Ade Imam⁴, Herdian Muhammad Ramadhan⁵, Adelia Nuraeni⁶, Dila Iklima⁷, Elisha Oktapiyana⁸, Azmilah Hapidhatur Rahmah⁹, Nova Samrotul¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Jalan Borolong, Ciawi Jl. Raya Singaparna RT 03/RW 02 Cilampungilir, Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46466
E-mail: dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2834>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 20 September 2025

Kata Kunci:

UMKM, literasi keuangan, pemasaran digital, legalitas usaha

Keywords:

MSMEs, financial literacy, digital marketing, business legality



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait literasi keuangan, pemasaran digital, dan legalitas usaha. Kondisi ini juga dialami oleh UMKM di Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, yang tercatat memiliki 138 pelaku usaha dari total 1.297 UMKM di wilayah Rajapolah. Sebagian besar pelaku usaha masih belum optimal dalam melakukan pencatatan keuangan, belum memanfaatkan pemasaran digital secara maksimal, serta ada yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Cipasung dilaksanakan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan tujuan: (1) meningkatkan literasi keuangan UMKM agar lebih mampu mengelola usaha, (2) memberikan keterampilan digital marketing untuk memperluas pasar, (3) mendampingi pendaftaran NIB bagi pelaku usaha, serta (4) memperkuat daya saing UMKM agar dapat bertransformasi dari skala lokal menuju global. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pendampingan *door to door* kepada 138 UMKM, serta pendaftaran NIB untuk 10 pelaku usaha. Puncak kegiatan berupa Seminar UMKM Level Up pada 8 September 2025 menghadirkan dosen Manajemen Keuangan dan Bisnis Digital sebagai narasumber, serta penyerahan buku kas dan pedoman pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman UMKM dalam pencatatan keuangan sederhana, pemanfaatan pemasaran digital, serta penerbitan 10 NIB. Program ini memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM menuju usaha berkelanjutan

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main drivers of Indonesia's economy; however, they still face various challenges, particularly related to financial literacy, digital marketing, and business legality. This condition is also experienced by MSMEs in Sukanagalih Village, Rajapolah District, Tasikmalaya Regency, with 138 business actors recorded out of a total of 1,297 MSMEs in the Rajapolah area. Most business actors have not yet optimized financial record-keeping, have not maximized the use of digital marketing, and some have not yet obtained a Business Identification Number (NIB) as a form of legality. The Community Service Program (KKN) of Cipasung University was carried out to address these issues with the objectives of: (1) improving financial literacy so MSMEs can manage their businesses more effectively, (2) providing digital marketing skills to expand market reach, (3) assisting MSMEs in registering for NIB as business legality, and (4) strengthening MSMEs' competitiveness to transform from local to global scale.

The methods used included observation, interviews, and door-to-door assistance to 138 MSMEs, as well as NIB registration for 10 business actors. The highlight of the program was the UMKM Level Up Seminar on September 8, 2025, featuring lecturers in Financial Management and Digital Business as speakers, along with the distribution of cash books and digital marketing guidelines. The results showed increased understanding among MSMEs in simple financial record-keeping, the use of digital marketing, and the issuance of 10 NIBs. This program provided a real impact in enhancing the capacity and competitiveness of MSMEs toward sustainable businesses



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Dheri Febiyani Lestari, et al (2025). From Local to Global : Pendampingan Literasi Keuangan, Digitalisasi Pemasaran dan Legalitas Usaha Untuk UMKM Berkelanjutan , 4 (1) 6541-6547. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2822>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Ismail et al., 2023). Namun, tantangan besar masih dihadapi UMKM, terutama terkait rendahnya literasi keuangan, keterbatasan digitalisasi, serta minimnya legalitas usaha yang berimplikasi pada keterbatasan akses permodalan dan pasar (Halimah et al., 2025)

Rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak pelaku UMKM tidak mampu mengelola arus kas secara efektif, sehingga berdampak pada keberlangsungan usahanya (Ujang Eri Jaenudin, Rizky Ridwan, et al., 2024). Selain itu, kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang sederhana dan akurat masih tergolong rendah (Dheri et al., 2025). Hal ini membuat UMKM sulit memenuhi syarat administrasi dalam mengakses perbankan maupun program pendanaan pemerintah (Ghasarma et al., 2022).

Di era digital, pemasaran berbasis teknologi informasi menjadi kunci dalam memperluas pasar. UMKM yang mampu memanfaatkan digital marketing terbukti lebih cepat meningkatkan omzet dan jangkauan konsumen dibandingkan yang masih bertumpu pada cara konvensional (Ujang Eri Jaenudin, Dheri Febiyani Lestari, et al., 2024). Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM di pedesaan yang mengalami kesenjangan digital (*digital divide*), baik dari sisi keterampilan maupun infrastruktur (Dheri Febiyani Lestari et al., 2025).

Selain itu, legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi pintu gerbang bagi UMKM untuk mengakses permodalan, mengikuti pengadaan barang dan jasa pemerintah, serta memperoleh perlindungan hukum (Media Aditia Abdurachman1 et al., 2025). Sayangnya, sebagian besar UMKM, khususnya di daerah, belum memiliki NIB karena kurangnya pengetahuan dan pendampingan dalam proses pendaftaran (Halimah et al., 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Rajapolah dikenal sebagai salah satu sentra UMKM, dengan jumlah unit usaha mencapai 1.297 UMKM yang bergerak di berbagai bidang, khususnya kerajinan, perdagangan, dan kuliner. Dari jumlah tersebut, sebanyak 138 UMKM berada di wilayah kerja kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sukanagalih Universitas Cipasung. Namun, sebagian besar UMKM tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam aspek literasi keuangan, pemanfaatan pemasaran digital, serta kepemilikan legalitas usaha, sehingga membutuhkan pendampingan yang berkesinambungan.

Melihat permasalahan tersebut, pendampingan kepada UMKM di Desa Sukanagalih menjadi sangat penting. Kegiatan KKN ini tidak hanya berfokus pada literasi keuangan, tetapi juga digitalisasi pemasaran dan legalitas usaha, agar UMKM mampu naik kelas, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dengan konsep *From Local to Global*, UMKM diharapkan tidak hanya mampu bertahan di pasar lokal, tetapi juga siap menghadapi persaingan di tingkat regional, nasional, bahkan global .

Tujuan utama program ini adalah:

1. Meningkatkan literasi keuangan UMKM agar mampu mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien.

2. Memberikan keterampilan digital marketing untuk memperluas jangkauan pasar UMKM.
3. Mendampingi UMKM dalam pendaftaran NIB sebagai bentuk legalitas usaha.
4. Memperkuat daya saing UMKM agar mampu bertransformasi dari skala lokal menuju pasar global.

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “*From Local to Global: Pendampingan Literasi Keuangan, Digitalisasi Pemasaran, dan Legalitas Usaha untuk UMKM Berkelanjutan*” dilaksanakan oleh KKN Universitas Cipasung di Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, pada tanggal 22 Agustus sampai 24 September 2025. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan langsung pelaku UMKM sebagai subjek utama. Adapun tahapan metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Observasi Awal dan Wawancara

Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap beberapa pelaku UMKM di Desa Sukanagalih. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi nyata UMKM (Jayanti & Karnowati, 2023), termasuk tingkat literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, serta kepemilikan legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB).

2. Pendampingan Door to Door

Setelah observasi, tim KKN melakukan pendampingan langsung secara *door to door* kepada pelaku UMKM. Model pendampingan ini dipilih agar penyampaian materi lebih personal, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

- a. Sebanyak 10 pelaku usaha yang belum memiliki NIB menjadi fokus dalam kegiatan pendampingan legalitas. Tim KKN mendampingi mereka hingga proses pendaftaran NIB selesai.
- b. Hampir seluruh UMKM binaan (138 UMKM) mendapatkan pendampingan dalam bentuk literasi keuangan (pencatatan sederhana, pengelolaan arus kas, dan pemisahan keuangan usaha dengan pribadi) serta pemasaran digital (pemanfaatan media sosial, pembuatan konten sederhana, dan strategi branding online).

3. Seminar Penguatan Kapasitas UMKM

Pada akhir rangkaian kegiatan, dilaksanakan seminar UMKM Level Up yang menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, khususnya dosen Manajemen Keuangan dan Bisnis Digital. Seminar ini menjadi forum berbagi pengetahuan, memperkuat pemahaman UMKM terhadap literasi keuangan, pemasaran digital, serta pentingnya legalitas usaha.

4. Monitoring dan Evaluasi

Seluruh kegiatan dipantau secara berkala untuk memastikan keberhasilan program. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan pelaku UMKM, pengukuran capaian seperti jumlah UMKM yang berhasil mendaftarkan NIB, serta peningkatan pengetahuan dalam literasi keuangan dan pemasaran digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN Universitas Cipasung di Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya telah dilaksanakan selama satu bulan penuh, yaitu dari 25 Agustus hingga 24 September 2025. Selama periode tersebut, berbagai rangkaian kegiatan yang dirancang berhasil diimplementasikan dengan baik sesuai tujuan utama program, yakni meningkatkan literasi keuangan, literasi digital, dan legalitas usaha UMKM.



Gambar 2. Kerjasama dengan Desa Sukanagalih

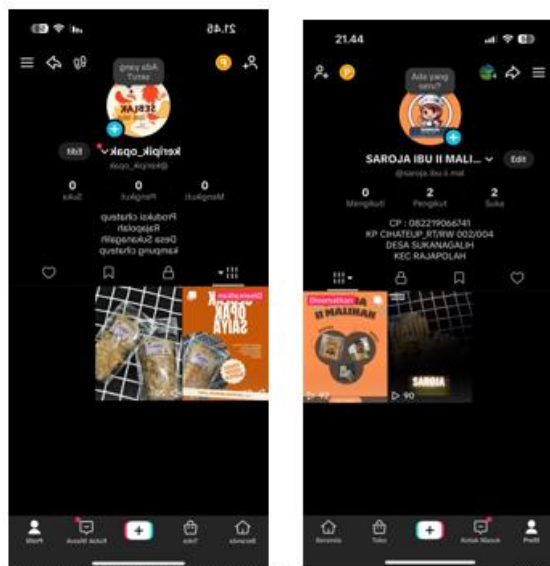
Pendampingan Literasi Keuangan dan Pemasaran Digital

Hampir seluruh UMKM binaan, yaitu sebanyak 138 pelaku usaha, memperoleh pendampingan literasi keuangan. Pendampingan dilakukan melalui metode *door to door*, sehingga materi dapat disampaikan sesuai dengan konteks usaha masing-masing. Pelaku usaha didampingi untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana, manajemen arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Selain itu, pelatihan pemasaran digital juga diberikan agar UMKM mampu memanfaatkan media sosial, marketplace, dan strategi branding digital. Dari hasil observasi pasca-pendampingan, sebagian pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial untuk promosi produk dan mencatat transaksi secara lebih terstruktur menggunakan buku kas yang diberikan di akhir program.



Gambar 3. Pendampingan UMKM Roti di Desa Sukanagalih



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Media Pemasaran Digital untuk UMKM di Desa Sukanagalih

Pendampingan Legalitas Usaha (NIB)

Fokus lain dari program ini adalah pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha. Dari hasil pendampingan, sebanyak 10 pelaku usaha berhasil didaftarkan dan memperoleh NIB. Legalitas ini sangat penting sebagai akses awal bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan permodalan, mengikuti program pemerintah, serta meningkatkan kredibilitas usaha mereka



Gambar 6. Pendampingan Pembuatan NIB Anyaman Tas di Desa Sukanagalih



Gambar 7. Penyerahan Dokumen NIB dan Media Pemasaran Untuk UMKM di Desa Sukanagalih

Seminar UMKM Level Up

Puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 September 2025 berupa Seminar UMKM Level Up dengan menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, yaitu dosen Manajemen Keuangan dan Bisnis Digital Universitas Cipasung. Seminar ini diikuti oleh para pelaku UMKM Desa Sukanagalih sebagai bentuk penguatan kapasitas dan perluasan wawasan. Materi seminar berfokus pada pengelolaan keuangan usaha, strategi pemasaran digital, dan pentingnya legalitas usaha di era kompetitif. Jumlah pelaku usaha yang hadir sebanyak 30 pelaku usaha di Desa Sukanagalih.



Gambar 8. Kegiatan Seminar dari Akademisi

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR SMART FINANCE AND DIGITAL MARKETING

Hari, Tanggal : Senin, 08 September 2025
 Program : Seminar Smart Finance And Digital Marketing
 Tempat : Gor Desa Sukanagalih

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Erizal S.	Sukanagalih	
2	Al Pabrah	Leuwid	
3	Siti Nurul	Sukanagalih	
4	Cherwati	Cihatep	
5	Ilwaliah	-	
6	Siti Nurul	-	
7	Bandung Budhi	Sukanagalih	
8	Rizki Pambiah	Leuwid	
9	MIFTAH BILAL	LEWID	
10	Rudi Hartono	LEWID	
11	Eda Muzamalah	Indraluyung	
12	Nadia Hana	-	
13	Setyana Samudra	Sukanagalih	
14	Satriyana	Leuwid	
15	Pomar S	Koramah	
16	Eli	Leuwid	
17	Menas	Cihatep	
18	Ally	Cihatep	
19	Engkus R.	Sukanagalih	

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
20	Dede Fatmah	Sukanagalih	
21	Siti Salsal	Sukanagalih	
22	Umi	Leuwid	
23	Utan Umami	Sukanagalih	
24	Umi S	Sukanagalih	
25	Alang A	Leuwid	
26	Dinda	Sen	
27	Adira A	Sen	
28	YANANG S	PERS.	
29	Hani	Kudus	
30	Idah	Cihatep	
31	TSIBIT	Cihatep	
32	Satri	Cihatep	
33	Alif A	Cihatep	
34	Fathur	Cihatep	
35	Agnes	Cihatep	
36	Dini	Sukanagalih	
37	Wijaya	Leuwid	
38			
39			
40			
41			

Gambar 9. Daftar Hadir Kegiatan Seminar

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *door to door* efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM karena lebih personal dan kontekstual. Hal ini mendukung tujuan meningkatkan literasi keuangan dan digital marketing agar UMKM mampu mengelola keuangan serta memperluas pasar dengan lebih baik.

Pendampingan legalitas usaha melalui pendaftaran NIB menjadi capaian signifikan, sejalan dengan tujuan mendampingi UMKM dalam memperoleh dasar hukum yang memperkuat daya saing. Pemberian buku kas dan pedoman pemasaran digital menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan praktik pengelolaan usaha secara profesional.

Seminar yang dilaksanakan memberikan penguatan pengetahuan teoritis sekaligus motivasi kepada pelaku UMKM, sehingga mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kesadaran pentingnya transformasi usaha dari skala lokal menuju pasar global. Dengan demikian, kegiatan KKN ini terbukti mendukung keempat tujuan utama pengabdian, yaitu peningkatan literasi keuangan, keterampilan digital marketing, legalitas usaha, dan penguatan daya saing UMKM.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN Universitas Cipasung di Desa Sukanagalih berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi keuangan, memberikan keterampilan pemasaran digital, memfasilitasi legalitas usaha melalui pendaftaran NIB, serta memperkuat daya saing UMKM. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pendekatan *door to door* efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha, seminar UMKM Level Up mampu memperluas wawasan, dan pemberian buku kas serta pedoman pemasaran digital menjadi sarana praktis yang mendukung keberlanjutan usaha.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara edukasi, pendampingan, dan fasilitasi legalitas usaha mampu membantu UMKM naik kelas dari skala lokal menuju potensi pasar yang lebih luas.

Sebagai rekomendasi, program serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menambahkan aspek pendampingan teknologi informasi, akses permodalan, serta penguatan jejaring bisnis. Dengan demikian, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan di tengah persaingan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini, yaitu:

1. Universitas Cipasung yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program KKN.

2. Pemerintah Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya atas kerja sama dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
3. Dosen pembimbing dan narasumber seminar dari bidang Manajemen Keuangan dan Bisnis Digital yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
4. Seluruh anggota kelompok KKN Desa Sukanagalih atas kerja sama, dedikasi, dan komitmen dalam mendampingi UMKM.
5. Para pelaku UMKM Desa Sukanagalih yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan, pendaftaran NIB, serta seminar UMKM Level Up.

REFERENSI

- Dheri, D. F. L., Ardiansyah, Alfin Nur Arifah, & Aditia Abdurachman. (2025). Analisis Persepsi Konsumen : Daya Saing Harga, Desain Produk dan Stabilitas Keuangan. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 11(1), 20–25. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v11i1.2327>
- Dheri Febiyani Lestari, Rizky Ridwan, Aditia Abdurachman, Alfin Nur Arifah, & Ramdani Alfalah. (2025). Transforming MSMEs in Digital Villages: Enhancing Legality, Financial Literacy, and Website Technology in Sukamaju, Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3).
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Halimah, L., Nasim, E. S., Tripalupi, R. I., Effendi, M., & Ichtat, H. Q. (2025). Pelatihan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Bagi UMKM Guna Memiliki Legalitas Usaha di Desa Gadobangkong Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 73–81. <https://doi.org/10.58818/jpm.v3i2.121>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Media Aditia Abdurachman¹, Rizky Ridwan², Alfin Nur Arifah, Dheri Febiyani Lestari, Ramdani Al Falah, & Aldy Agustian. (2025). Training on Management of Tourism Potential and UMKM in Nagrog Tonjong Canyon Village Using Social Media. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 518–524. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.5647>
- Ujang Eri Jaenudin, Dheri Febiyani lestari, Isyana Rahayu, Raisa Hillia Aini Syifa, Adi Muhammad Nur Ihsan, Sri Sudiarti, Herdiyanti, Heidi Siddiqa, & Taupik Akbar. (2024). Superior Community Empowerment and Family Management Technology in Overcoming FOMO in Cigalontang Tasikmalaya Village Residents. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1392–1396. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i3.5091>
- Ujang Eri Jaenudin, Rizky Ridwan, Dheri Febiyani Lestari, Alfin Nur Arifah, Aditia Abdurachman, & Taupik Akbar. (2024). PENINGKATAN LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL BAGI PELAKU USAHA PARIWISATA DAN UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.30737/jaim.v8i1.6195>